

Romli Mustofa
Mubalig & Motivator Muslim

Tiada Hari *tanpa* Baca Qur'an

100 Motivasi Qur'ani
Agar Diri Termotivasi
Baca Qur'an
Setiap Hari



Tiada Hari Tanpa Baca Qur'an

100 Motivasi Qur'ani Agar Diri
Termotivasi Baca Qur'an Setiap Hari

Romli Mustofa
Mubalig & Motivator Muslim

Tiada Hari ____ Tanpa ____ Baca Qur'an

100 Motivasi Qur'ani Agar Diri
Termotivasi Baca Qur'an Setiap Hari

TIADA HARI TANPA BACA QUR'AN

**100 Motivasi Qur'ani Agar Diri Termotivasi Baca
Qur'an Setiap Hari**

Copyright © Romli Mustofa, Oktober 2024

Penulis : Romli Mustofa
Editor : Tim Ahsanu Amala Publishing
Design Cover : Ahmad Bahaudin
Layout isi : Ahmad Bahaudin

Cetakan I, Oktober 2024
10 x 15 cm; x + 68 Halaman

Diterbitkan Oleh

AHSANU AMALA PUBLISHING

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis / penerbit
sesuai Undang-undang Hak Cipta.

Mugodimah

Alhamduillah

Shalawat dan salam teruntuk
Rasulullah saw

Buku ini adalah refleksi dari pengalaman diri jatuh bangun dalam membangun komitmen baca Qur'an setiap hari dan konklusi dari tema tema ulumul Qur'an yang selama ini saya baca, pelajari dan ajarkan di

beberapa majelis. Di dalam buku ini saya mencurahkan ilmu, pemikiran, pandangan dan pengalaman saya tentang Qur'an khususnya dalam bab membaca Qur'an dan memaknainya.

Buku ini hanya buku saku kecil, sesuai dengan kapasitas ilmu penyusunnya yang sedikit. Namun cita dan harapan yang tersimpan dalam penyusunan dan penerbitan buku ini begitu besar yaitu : Saya ingin saya dan siapapun yang membaca buku ini Allah berikan taufik untuk menjadi sahabat Qur'an dan ahlul Qur'an yang berkomitmen

untuk hidup bersama Qur'an dan akibatnya Allah berikan kehidupan yang baik penuh keberkahan di dunia dan akhirat.

Level dasar dari bersahabat dan hidup bersama Qur'an adalah komitmen membacanya. Buku ini hadir dalam rangka membangun motivasi membaca itu. Semoga tercapai. **Laa haula walaa quwwata illa billahi.**

Selamat membaca, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat

Salam sukses dunia akhirat

Romli Mustofa

Apa Kabar Baca Qur'an Harianmu?

Baca Qur'an memang sunah
Tak berdosa jika meninggalkannya
Tapi rugi jika tidak melakukannya
Rugi tidak dapat pahala banyak
Rugi tidak dapat ketenangan hati
Rugi tidak dapat ilmu
Dan rugi tidak dapat syafaatnya di akhirat

Baca Qur'an setiap hari
Itu yang utama
Walau sedikit
Walau satu halaman
Walau satu lembar
Apalagi bisa satu juz
Itu sudah luar biasa

Alokasikan waktu untuknya

Bisa bada subuh

Bisa bada dzuhur

Bisa bada ashar

Bisa bada maghrib

Bisa sebelum tidur

Atau waktu lain yang dipilih

Baca Qur'an

Ibadah yang banyak keuntungannya

Rugi jika meninggalkannya

Bisa baca Qur'an kan?

Punya mushaf Qur'an kan?

Tinggal rajin membacanya

Daftar Isi

Muqodimah.....	v
Daftar Isi.....	x
100 Motivasi Qur'ani Agar Diri Termotivasi Baca Qur'an Setiap Hari.....	1
Penutup.....	65

100

Motivasi **Qur'ani**

**Agar Diri Termotivasi
Baca Qur'an Setiap Hari**



1

“Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw secara mutawatir sebagai mu'jizat dan membacanya adalah ibadah.”

2

“Qur'an adalah firman Allah, perkataan yang terbaik, mulia, agung, ayat ayatnya diberkahi, serupa mutu ayat ayatnya lagi berulang-ulang, menjelaskan segala sesuatu dan tidak tertandingi.” (QS.

Al-Waqi'ah : 77, Qaaf : 1, Al-Buruj : 21,
Az-Zumar : 23)

3

“Qur'an adalah KITAB pedoman dan referensi hidup yang benar (Tidak ada keraguan dan kekeliruan di dalamnya) sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah : 2)

4

“Qur'an adalah HUDA; petunjuk hidup sukses. Ia menunjukkan manusia kepada jalan hidup yang lurus (Islam/

Iman/Taqwa). Barangsiapa yang mengimani, mengikuti dan mentaatinya maka ia tidak akan tersesat dan sengsara.” (QS. Al-Israa : 9, Thaha : 123)

5

“Qur'an adalah tanda dan bukti RAHMAT; kasih sayang Allah kepada manusia, khususnya orang beriman. Allah menginginkan kebaikan untuk manusia dan Allah ingin manusia sukses hidup di dunia dan akhirat.” (QS. An-Nahl : 89, Yunus : 57)

6

“Qur'an adalah SYIFA; penyembuh, penawar dan terapi untuk penyakit hati dan juga fisik. Membacanya bisa jadi terapi emosi. Memahaminya jadi penawar syubhat. Dan mengamalkannya jadi sebab keberkahan dan solusi atas permasalahan.” (QS. Yunus : 57, Al-Israa : 82)

7

“Qur'an adalah ADZ–DZIKRO dan MAU'IZHAH; peringatan, pelajaran dan nasihat yang bermanfaat untuk dipelajari dan diingat sepanjang hayat. Ia adalah kurikulum

pengembangan diri dan membangun kehidupan.” (QS. Al-A'rof : 2, Al-Hijr : 9, Yunus : 57)

8

“Qur'an adalah NUR; cahaya dan penerang. Siapapun yang mengimani, membaca, mempelajari, mengajarkan dan mengamalkannya ia akan hidup dalam terang benderangnya cahaya kebenaran dan kebaikan.” (QS. An-Nisaa : 174, Al-Maidah : 15)

9

“Qur'an adalah RUH; kehidupan dan energi. Siapapun yang mengimani, membaca dan mengamalkannya, hatinya akan sehat dan hidup, jiwanya selalu ON penuh energi dan pikirannya positif.” (QS. Asy-Syura : 52)

10

“Qur'an adalah BUSYRO; kabar gembira. Ia memberikan kabar gembira akan adanya balasan surga dan pahala yang besar bagi orang mukmin yang komitmen beramal shaleh, agar orang-orang mukmin itu

bersabar, semangat, punya harapan dan istiqomah di atas jalan yang lurus.” (QS. An-Naml : 1-2, Al-Israa : 9, An-Nahl : 89)

11

“Qur'an itu MUBAROKUN; diberkahi. Membacanya adalah kebaikan yang akan mengundang kebaikan yang lain. Membacanya akan mengarahkan pembacanya pada kebaikan yang berlimpah. Membacanya termasuk ibadah menguntungkan yang tidak akan pernah merugi.” (QS. Al-An'am : 155, Shad :29, Fathir : 29-30)

12

“Allah memudahkan Qur'an untuk dibaca, dipelajari, dipahami dan dihafalkan” (QS. Al-Qomar : 17, 22, 32, 40)

13

“Dalam Qur'an ada 89 ayat yang diawali oleh kata **“yaa ayyuhalladziina amanuu”**. Di dalam ayat ayat itu ada pesan dan pelajaran dari Allah yang ditujukan khusus untuk orang orang beriman. Jika dipahami, diindahkan dan diamalkan maka akan menjadi sebab

kemuliaan, kekuatan dan kemajuan peradaban Islam.”

14

“Jika dibacakan Qur'an maka dengarkanlah dan renungkanlah agar engkau mendapatkan rahmat.”
(QS. Al-A'raf : 204)

15

“Qur'an adalah samudera ilmu dan hikmah, barangsiapa yang rajin menyelaminya, niscaya ia akan jadi orang yang berpengetahuan serta tidak akan pernah mengalami kegersangan dan kematian hati.”

16

“Setiap setelah huruf huruf muqoththoah dalam mafatihus suwar (pembuka surat), maka beberapa ayat berikutnya adalah penjelasan tentang keutamaan, sifat dan fungsi Qur'an.”

17

“Qur'an adalah MA'DZUBATULLOHI; Hidangan dan jamuan imani dari Allah yang akan menguatkan iman, menenangkan hati dan memberikan keamanan.” (HR. Ad-Darimi)

18

“Sesungguhnya rumah yang dibacakan di dalamnya Qur'an, maka rumah tersebut akan terlihat oleh para penduduk langit sebagaimana terlihatnya bintang bintang oleh penduduk bumi.” (HR Ahmad)

19

“Rumah yang tidak pernah dibacakan Qur'an di dalamnya, niscaya sempitlah dada penghuninya, sedikitlah kebajikannya, para malaikat pergi dan setan berdatangan.” (Abu Hurairah)

20

“Bacalah Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang yang suka membacanya ketika di dunia”
(HR Muslim)

21

“Orang yang terbaik di antara kalian adalah orang yang belajar Qur'an dan mengajarkannya.” (HR Bukhari dan Muslim)

22

“Sesungguhnya dengan Qur'an ini, Allah memuliakan dan meninggikan derajat suatu kaum dan menghinakan suatu kaum lainnya.” (HR Muslim)

23

“Qur'an bisa menjadi hujjah yang membelamu atau sebaliknya menjadi hujjah yang membantahmu.” (HR Muslim)

24

“Bacalah Qur'an, meski engkau masih terbata bata dan belum lancar membacanya. Seorang yang lancar membaca Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah. Adapun yang membaca Qur'an dengan terbata bata di dalamnya dan sulit atas bacaan tersebut, maka baginya dua pahala.” (HR Muslim)

25

“Tidaklah salah seorang di antara kalian pada pagi hari bersegera ke masjid kemudian belajar atau

membaca dua ayat dari Qur'an, maka hal itu adalah lebih baik daripada dua ekor unta, dan jika tiga ayat, maka itu lebih baik daripada tiga ekor unta. Dan jika empat ayat, maka itu lebih baik daripada empat ekor unta. Dan begitu seterusnya, perbandingan jumlahnya dengan jumlah untanya.” (HR Muslim)

26

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitabullah, maka dia akan mendapatkan satu kebaikan sedangkan satu kebaikan itu bernilai sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM

sebagai satu huruf, tetapi ALIF sebagai satu huruf, LAAM sebagai satu huruf dan MIIM sebagai satu huruf.” (HR Tirmidzi)

27

“Tidaklah berkumpul suatu kaum di salah satu rumah Allah, sedang mereka membaca kitabNya dan mengkajinya, melainkan mereka akan dilimpahi ketenangan, dicurahi rahmat, diliputi malaikat dan disanjung oleh Allah di hadapan para makhluk di sisinya.” (HR Abu Dawud)

28

“Membaca Qur'an secara terang terangan dan suara keras itu seperti sedekah secara terang terangan. Membaca Qur'an secara sembunyi sembunyi dan suara pelan itu seperti sedekah secara sembunyi sembunyi.” (HR Abu Dawud, Tirmidzi dan An-Nasai)

29

“Perumpamaan orang yang membaca Qur'an dan mengamalkannya adalah bagaikan buah utrujah, rasa dan baunya enak.

Orang mukmin yang tidak membaca Qur'an dan mengamalkannya adalah bagaikan buah kurma, rasanya enak namun tidak beraroma. Orang munafik yang membaca Qur'an adalah bagaikan royhanah, baunya menyenangkan namun rasanya pahit. Dan orang munafik yang tidak membaca Qur'an bagaikan hanzholah, rasa dan baunya pahit dan tidak enak." (HR. Bukhari)

30

"Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian melihat Qur'an merupakan surat-surat dari Tuhan mereka, maka mereka membaca

dan merenungkannya di malam hari dan melakukan inspeksi (tinjauan) di siang hari.” (Hasan Bin Ali)

31

“Sahabat yang terkenal memiliki bacaan Qur'an yang bagus ada 4; Abdullah bin Mas'ud, Ubay bin Ka'ab, Mu'adz bin Jabbal dan Salim Maula Huzaifah.”

32

“Sahabat yang terkenal sebagai penghafal Qur'an ada 7 : Abu Musa Al-Asy'ari, Abu Darda, Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Mas'ud, Utsman

bin Affan, Ali bin Abi Thalib dan Ubay bin Ka'ab."

33

"Sahabat sahabat yang populer dengan tafsir Qur'an adalah : Khulafaur Rasyidin, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit, Abu Musa Al-Asy'ari dan Abdullah bin Zubair."

34

"Apapun profesi, pekerjaan dan kesibukanmu, bacalah Qur'an. Karena ia adalah salah satu bukti

cintamu kepada Allah dan komitmen ibadahmu kepadaNya.”

35

“Membaca Qur'an adalah salah satu cara mensyukuri nikmat nikmat Allah, khususnya nikmat waktu, sehat dan mata.”

36

“Dari sisi ilmu, membaca Qur'an adalah cara kita mengetahui isi kandungan Qur'an. Dari sisi iman, membaca Qur'an adalah cara kita men-charge dan memupuk subur keimanan kita. Dari sisi psikologi

dan mental, membaca Qur'an adalah cara kita membangun kelapangan hati dan ketenangan jiwa. Dan dari sisi biologis, membaca Qur'an adalah cara untuk kita mengembalikan keseimbangan sel dan menyembuhkan sel otak yang rusak.”

37

“Qur'an diturunkan untuk diamalkan, maka jadikanlah membacanya sebagai amalan.”

38

“Membaca Qur'an adalah salah satu (cara) ibadah, berdzikir, terapi diri dan tawasul meraih sukses yang utama.”

39

“Orang yang rajin membaca Qur'an dia sedang membangun pondasi tradisi ilmiah dan literasi islam dalam dirinya.”

40

“Orang yang rajin membaca Qur'an sampai khotam, setelah khotam dia mulai lagi sampai khotam lagi, terus

begitu seumur hidupnya, maka dia sedang dan telah mengamalkan perintah Allah dan RasulNya untuk membaca Qur'an."

41

"Orang orang yang mengatakan,"*yang penting itu pemahaman dan pengamalan bukan khotaman*", adalah orang orang yang terkena was was setan dan syubhat yang tidak disadari. Perkataan itu keluar dari kekurangan ilmu dan referensi tentang keutamaan membaca Qur'an dan sejarah bagaimana salafu saleh

sebagai leader muslim sukses hidup bersama Qur'an.”

42

“Bacalah Qur'an dengan tartil (sesuai kadijah tajwid) dan berlagulah (memperindah suara/bacaan) saat membacanya dengan tidak berlebihan.”

43

“Tetaplah baca Qur'an (dengan tetap memperhatikan adab adabnya), walaupun engkau tidak mengerti arti dan maknanya. Engkau mungkin tidak mengerti apa yang engkau baca,

namun ingatlah, ketika engkau membacanya, engkau akan dibersihkan (dari keresahan, kegelisan dan kece- masan) dan mengalami perubahan luar maupun dalam. Itulah kekuasaan dan nikmat Allah kepada kita.”

44

“Jumhur ulama melarang membaca Qur'an dengan membaca latin (trans- literasi) karena berpotensi terjadi penyimpangan dan akan ada perbe- daan bunyi bacaan.”

45

“Bagi yang belum bisa dan belum lancar membaca Qur'an, fiqih prioritas baginya adalah belajar baca Qur'an bukan membaca Qur'an.”

46

“Belajarlah cara membaca Qur'an. Karena ia adalah syarat dan kunci untuk bisa membaca Qur'an. Hanya orang pemalu dan orang sombong yang tidak mau belajar.”

47

“Selain harus ikhlas, niatkan membaca Qur'an untuk lima hal; untuk ibadah, dzikir, doa, belajar (mempelajari isi kandungannya) dan terapi “

48

“Mulailah bacaan Qur'anmu dengan membaca isti'adzah atau ta'awudz.”

49

“Jika engkau membaca Qur'an dari awal surat maka, bacalah isti'adzah dan basmalah, kecuali saat membaca

surat At-Taubah, cukup dengan membaca isti'adzah saja tanpa membaca basmalah.”

50

“Jika engkau membaca Qur'an tidak dari awal surat, maka cukuplah memulainya dengan membaca isti'adzah saja. Tapi jika engkau juga mau memulainya dengan baca basmalah juga maka itu diperbolehkan.”

51

“Allah menjamin hamba yang mau membaca Qur'an dan mengamal-

kannya, hingga hamba itu tidak akan tersesat di dunia dan tidak akan sengsara di akhirat.” (Ibnu Abbas)

52

“Membaca Qur'an dengan rutin dan tertib adalah tradisi salafu shaleh. Barangsiapa yang mengikutinya maka ia telah mewarisi salah satu keshalihan.”

53

“Andai hati seseorang bersih, niscaya dia tidak akan merasa kenyang dari membaca Qur'an.” (Utsman bin Affan)

54

“Mulailah bangun kebiasaan baca Qur'an setiap hari secara tertib dari jumlah yang sedikit dan mudah. Mulailah dari program 10 ayat per hari, 50 ayat per hari, 100 ayat perhari, sampai 1 juz per hari. Mulailah dari khotam 3 bulan sekali, lalu 2 bulan sekali sampai ke level khotam 1 bulan sekali.”

55

“Motivasi tinggimu dalam membaca Qur'an tidak boleh membuatmu lupa dari kewajiban hidup dan

mengabaikan hak orang lain.
Bersikaplah adil dan proporsional.”

56

“Semangatmu dalam membaca Qur'an tidak boleh membuatmu jadi bersikap tidak sopan saat sedang ada di majelis ilmu di mana engkau hadir di sana. Engkau tetap membaca Qur'an tapi engkau tetap hadir di majelis tersebut. Jika ingin meneruskan bacaan Qur'anmu, maka keluarlah dari majelis tersebut.”

57

“Jika engkau sedang membaca Qur'an, kemudian ada orang yang sholat, maka pelankanlah suaramu agar tidak mengganggu orang yang sholat.”

58

“Jika adzan berkumandang dan engkau sedang membaca Qur'an, maka fokuskan dirimu untuk menjawab adzan. Karena saat itu amal prioritas yang utama untukmu adalah menjawab adzan.”

59

“Jika engkau sedang membaca Qur'an, kemudian ada orang yang mengucapkan salam, maka sempurnakan dulu ayat yang sedang dibaca, lalu berhentilah sejenak untuk menjawab salamnya, karena menjawab salam adalah wajib.”

60

“Jika engkau melihat ada orang yang sedang membaca Qur'an, maka janganlah engkau mengganggunya dengan mengajak bicara termasuk mengucapkan salam. Tapi tunggulah sampai dia selesai.”

61

“Jika engkau sedang membaca Qur'an, dan engkau membaca ayat ayat sajdah, maka adabnya adalah engkau melakukan sujud tilawah.”

62

“Jika engkau sedang membaca Qur'an, dan engkau membaca ayat ayat rahmat maka adabnya adalah engkau berhenti lalu berdoa memohon rahmat kepada Allah. Dan jika membaca ayat ayat adzab, maka adabnya adalah engkau berhenti lalu berdoa memohon perlindungan.”

63

“Engkau boleh membaca Qur'an dengan duduk, berbaring, berdiri, berjalan dan saat di kendaraan. Namun membaca Qur'an dengan duduk lebih mudah membawa kepada kenyamanan dan kekhusyuan.”

64

“Ketika akan membaca Qur'an, hadirkanlah tujuh kesadaran internal sebagai syarat bisa menikmati dan memaknai bacaan :

1. Katakan pada dirimu *"Pembacaan Qur'an itu tidak akan benar-benar menjadi tilawah kecuali hanya dengan berpartisipasi rohanimu di dalamnya sesuai keinginan Allah"*
2. Katakan pada dirimu *"Saya berada dalam pengawasan Allah, Dia melihatku"*.
3. Katakan pada dirimu *"Aku mendengarkan dari Allah"*.
4. Katakan pada dirimu *"Allah mengarahkan pembicaraannya kepadaku, melalui utusanNya saat aku membaca Al-Qur'an"*.

5. Katakan pada dirimu *“Setiap kata dalam Al-Qur'an ditujukan dan diperuntukan bagiku”*.
6. Katakan pada dirimu *“Saya berbincang dengan Allah saat aku membaca Al-Qur'an”*.
7. Katakan pada dirimu *“Allah pasti akan memberiku semua pahala yang telah dijanjikannya melalui utusanNya karena membaca dan mengikuti Al-Qur'an”*.

(Khuram Murrad)

65

“Surat dan ayat Qur'an semuanya agung dan mulia. Semuanya memiliki keutamaan; ada keutamaan umum dan keutamaan khusus. Meyakini keutamaan suatu surat atau ayat tertentu bila dibaca pada waktu tertentu (dengan jumlah tertentu) dan bisa mendatangkan keutamaan (manfaat) tertentu harus berdasar dalil yang shahih.”

66

“Wirid Qur'an bukan hanya dengan membacanya setiap hari sesuai program dan target, tapi juga dengan

komitmen membaca surat dan ayat ayat tertentu (sesuai dalil shahih) pada waktu waktu tertentu (sesuai dalil shahih). Di antara yang utama adalah; membaca ayat kursi dan tiga surat mu'awwidzaat pada saat sebelum tidur dan di waktu pagi dan petang (saat dzikir pagi dan petang) serta membaca surat Al-Kahfi pada hari Jumat.”

67

“Adalah sebuah kekurangan, jika seorang da'i, mubalig dan ustadz (termasuk guru) yang aktifitasnya adalah mengajarkan Islam dan menyampaikan kebaikan namun

tidak memiliki komitmen membaca Qur'an. Sesungguhnya komitmen membaca Qur'an akan membuat kata kata lebih berenergi dan berpengaruh.”

68

“Dalam hal kebiasaan membaca Qur'an, umat Islam ada tujuh kelompok : **Satu**, yang biasa (rajin) baca Qur'an setiap hari. **Dua**, yang baca Qur'an semaunya sesuai mood nya. **Tiga**, yang membaca Qur'an jika ada (ikut) pengajian atau kelas agama, termasuk saat ada syukuran dan kematian. **Empat**, yang baca Qur'an untuk studi dan kajian

saja. **Lima**, yang baca Qur'an jika Ramadhan saja. **Enam**, yang tidak (belum) suka baca Qur'an. **Tujuh**, yang pernah rajin baca Qur'an, lalu futur dan jadi jarang bahkan meninggalkannya.

69

“Cara kita membaca Qur'an akan menentukan hasil dan efek Qur'ani yang akan kita dapatkan.”

70

“Membaca Qur'an dengan ikhlas, ihsan, tartil, tertib, rutin, dalam keadaan suci dari hadats, disertai tafhim

dan tadabur adalah bacaan yang memberdayakan, menyehatkan dan mengubah kehidupan.”

71

“Di antara cara membaca Qur'an yang efektif adalah engkau membaca ayat per ayat langsung dengan terjemahannya. Baca satu ayat, lalu baca terjemahannya. Baca lagi ayat berikutnya, lalu baca terjemahannya, terus begitu sampai ayat akhir yang engkau kehendaki.”

72

“Di antara cara membaca Qur'an yang efektif juga adalah, engkau menyiapkan buku dan pulpen untuk mencatat ayat ayat pilihan dan berkesan yang engkau baca atau dapatkan lalu engkau pelajari dan pahami. Jika pola ini istiqomah maka dalam sehari engkau bisa menulis beberapa ayat pilihan dan dalam waktu satu bulan engkau akan mendapatkan banyak ayat pilihan yang bisa engkau hafal dan tadaburi.”

73

Para sahabat mempelajari Qur'an sepuluh ayat sepuluh ayat dan tidak menambah sampai sepuluh ayat itu dipahami dan diamalkan. Umar bin Khattab mempelajari Al-Baqarah selama 12 tahun. Ibnu Umar mempelajari Al-Baqarah selama 4 tahun. KH Ahmad Dahlan mempelajari surat Al-Ma'un selama 3 bulan sehingga lahirlah semangat dan etos Al-Ma'un dalam bentuk amal usaha yang memberi manfaat buat umat dan bangsa.

74

“Jadilah pembaca Qur'an yang mutafaqqih (suka belajar ilmu agama), taat, berwawasan luas dan berakhlak mulia.”

75

“Level dasar dari membaca Qur'an adalah membaca lafadznya (huruf huruf ayatnya) baik secara terbata bata atau secara lancar dan tartil (tapi lancar dan tartil lebih baik). Level menengah dari membaca Qur'an adalah membaca dengan mengetahui arti dan maknanya. Dan level tertinggi dari membaca

Qur'an adalah membacanya dengan tadabur”

76

“Engkau bisa membaca Qur'an kapan saja dan jam berapa saja dari hari harimu karena setiap orang memiliki jam ibadah masing masing. Tapi ada waktu waktu emas (utama) yang harus engkau ketahui.”

77

“Waktu yang paling utama untuk membaca Qur'an adalah ketika sholat. Adapun di luar sholat, waktu utamanya adalah pada paruh kedua

di malam hari, setelah sholat subuh dan antara maghrib dan isya” (Imam An-Nawawi)

78

“Pembacaan ayat suci Qur'an pada pembukaan acara acara keagamaan, syukuran dan lainnya bukan termasuk sunnah dalam tertib suatu acara, namun ia boleh dan bagian dari syiar Qur'an.”

79

“Meminta seseorang untuk membacakan Qur'an dan kita fokus

mendengarkannya adalah bagian dari sunnah.”

80

“Jaga komitmen membaca Qur'an dengan membangun kebiasaan mendengarkan audio rekaman bacaan Qur'an yang dibacakan oleh para Qori pilihan. Jadikan mendengarkan bacaan Qur'an dengan pola itu sebagai teman dan hiburan.”

81

“Saat engkau berada dalam situasi yang sedang ramai, berisik, padat

orang dan kondisi diri sedang capek dan ngantuk, maka lebih baik tidak membaca Qur'an, karena keadaan seperti itu tidak efektif dalam menghadirkan fokus dan kekhusyuan.”

82

“Engkau bisa membaca Qur'an di mana saja. Di masjid, di sekolah, di taman, di kendaraan atau di tempat kerja. Namun jangan lupakan (tinggalkan) bagian untuk membaca Qur'an di rumah. Karena menghiasai dan menyinari rumah dengan bacaan Qur'an adalah sunah dan memiliki banyak keutamaan.”

83

“Termasuk sunnah dan tradisi salafu saleh adalah banyak membaca Qur'an dan mentadarusinya di Bulan Ramadhan.”

84

“Jibril mendatangi Rasulullah Saw setiap malam dari malam malam bulan Ramadhan dan memperdengarkan Qur'an darinya.”

85

“Imam Asy-Syafi’l pada bulan Ramadhan mengkhhatamkan Qur'an sampai 60 kali di luar sholat. Imam Qatadah senantiasa mengkhhatamkan Qur'an setiap tujuh hari sekali dan pada bulan Ramadhan setiap tiga hari sekali dan pada sepuluh hari terakhir, mengkhhatamkan setiap malam. Imam Az-Zuhri jika sudah memasuki Ramadhan, beliau tidak lagi membaca hadits dan tidak hadir di majelis ilmu, beliau hanya membaca Qur'an dari mushaf. Sofyan Ats-Tsauri jika sudah masuk

Ramadhan meninggalkan segala bentuk ibadah sunah dan hanya membaca Qur'an."

86

"Tidak ada dosa bagi muslim yang tidak suka baca Qur'an. Tapi dia pasti kehilangan banyak potensi pahala dan tidak mendapatkan keutamaan istimewa darinya serta dikhawatirkan ia tertimpa kegelisahan dan terkena penyakit hati."

87

"Membaca Qur'an bukan satu satunya jalan kebaikan. Jika seseorang

tidak biasa baca Qur'an tapi dia berkomitmen dengan amal shaleh lain, misal sholat berjamaah, shaum, sholat tahajud, sedekah, silaturahmi serta meninggalkan hal yang haram dan sia sia maka dia adalah orang Allah bukakan jalan kebaikan selain Qur'an dan dia adalah termasuk orang yang beruntung. Tapi jika seseorang tidak suka baca Qur'an dan dia juga malas dari amal shaleh yang lain serta mengerjakan larangan Allah, maka dia adalah orang yang merugi dan jauh dari rahmat Allah.”

88

“Wudhu sebelum baca Qur'an itu tidak wajib. Namun membaca Qur'an dalam kondisi suci (punya wudhu) itu lebih baik dari kondisi berhadats.”

89

“Ada perbedaan ijtihad ulama tentang wanita haid apakah boleh atau tidak membaca Qur'an dan memegang mushafnya. Sikap saya adalah boleh wanita haid membaca Qur'an dan ia membacanya dengan menggunakan mushaf terjemah itu lebih aman. Wallahu A'lam”

90

“Hendaknya orang yang sudah rajin dan rutin membaca Qur'an menjaga hatinya dari sum'ah dan ujub. Dan hendaknya ia bisa mengajak orang lain yang belum menempuh jalan kebaikan ini untuk menempuhnya.”

91

“Wajib bagi para orangtua untuk mengajarkan baca Qur'an kepada anak anaknya. Jika mereka tidak bisa mengajarkannya secara semua dan langsung karena keterbatasan ilmu dan waktu, maka wajib bagi mereka untuk mengajarkan sebagiannya,

(Di antaranya mengajarkan huruf hijaiyyah dan Al-Fatihah dengan metode talqin) dan memfasilitasi anak anaknya untuk belajar baca Qur'an dengan cara memasukkannya ke sekolah atau madrasah Qur'an atau memanggil guru privat Qur'an.”

92

“Bagi orangtua yang anaknya sudah bisa baca Qur'an, maka motivasilah dia untuk cinta membaca Qur'an dan mulai membangun kebiasaan membaca Qur'an setiap hari secara tertib.”

93

“Bagus jika suatu lembaga atau organisasi, misal yayasan, sekolah, kampus, perkantoran, komunitas dan lainnya, mengajak dan memprogramkan baca Qur'an setiap hari kepada pengurus, karyawan, anggota dan timnya, lalu dibuatkan grup laporan tilawah hariannya. Ini adalah bagian dari community development di bidang spiritual yang positif dan efektif.”

94

“Membuat grup tilawah dan melakukan daily report adalah

baik dan itu adalah bagian dari pengamalan ayat ***watawashoubil haqqi watawashoubis shobri*** dan ***wata'awunuu 'alal birri wat taqwa*** serta support system untuk bisa disiplin dan istiqomah.”

95

“Membaca Qur'an melalui mushaf (di luar sholat) lebih baik daripada membacanya di luar kepala, karena melihat mushaf itu ibadah yang dianjurkan, hingga tergabunglah dua hal yang baik dalam satu waktu, melihat dan membaca.” (Imam An Nawawi)

Romli Mustofa

96

61

“Milikilah mushaf Qur'an sendiri yang layak dan bagus sehingga membuat diri senang. Bagusnya pilihlah mushaf yang ada terjemahannya. Dan bagus lagi jika terjemahannya per kata, karena ia bisa jadi media untuk belajar kosa kata Qur'an. Pilih pulalah mushaf terjemah yang ada tema ayat dan indeks Qur'annya untuk membantu dan memudahkan dalam mengkaji Qur'an.”

97

“Tidak ada kalimat atau doa khusus yang Nabi ajarkan setelah selesai membaca Qur'an. Begitupun tidak ada doa khusus ketika khotam Qur'an.”

98

“Tidak wajib dan tidak dilarang ketika sudah khotam baca Qur'an atau khotam setoran hafalan, engkau melakukan syukuran dengan cara berbagi makanan atau mengadakan jamuan makan.”

99

“Support diri untuk memahami apa yang dibaca dengan membaca kitab kitab tafsir atau buku buku kajian Qur'an tematik atau buku buku motivasi Qur'an atau mendengar kajian kajian Qur'an.”

100

“Komitmenmu dalam membaca Qur'an tidak boleh dirusak dengan hal sia sia apalagi dosa yang engaku lakukan. Jangan rusak komitmen membaca Qur'an dengan suka nonton film yang tidak bermanfaat, nonton TV berjam jam, internetan berjam jam, mendengarkan musik dan lagu lagu yang tidak positif serta ikut dalam obrolan obrolan yang tidak berguna apalagi dengan bermaksiat.”

Penutup

“Wahai orang yang merutinkan diri membaca Qur'an. Wahai orang yang menjadikan studi Qur'an sekedar pekerjaan. Wahai orang yang menelan makna Qur'an dari teks dan kalimat saja. Hingga kapan engkau akan tetap berputar putar di pinggir samudra sambil menutup kedua mata dari melihat barang barang mulia dan langka di dalamnya? Tidakkah engkau menaiki kapal untuk mengamati keajaiban

keajaibannya? Tidakkah engkau pergi ke pulau pulaunya untuk menikmati keindahan keindahannya? Tidakkah engkau menyelam ke dalam samudra terdalam agar engkau tak hanya puas dengan keindahan keindahan luarnya saja? Sampai kapan engkau terus membiarkan diri tetap terhalang melihat permata dan mutiara samudra karena puas melihat keindahan pantai dan tepinya saja? Tidakkah sampai kepadamu bahwa Qur'an adalah samudra yang sangat luas dan dalam?" (Imam Al-Ghzali)

"Al-Qur'an diturunkan kepada kalian untuk diamalkan, karena itu

perlihatkan bacaan kalian ke dalam perbuatan. Banyak di antara manusia yang mampu membaca Al-Qur'an sejak awal (Al-Fatihah) hingga akhir (An-Naas) dan tidak terlewatkan sehuruf pun darinya, namun tidak berusaha menerjemahkan ke dalam perbuatannya.” (Ibnu Mas’ud)

Sesungguhnya cerita persahabatan kita dengan Qur'an sepanjang hayat adalah meliputi 7 hal secara bersamaan; mengimani, ta'allum (mempelajari), ta'lim (mengajarkan), tilawah (membaca), tahfidz (menghafal), tadabur (memahami dan merenungkan untuk mendapatkan pesan dan pelajarannya) dan tathbiq (mengamalkan). Maka hendaklah

setiap kita selalu memperhatikan dan mengevaluasi cerita persahabatannya dengan Qur'an.

Alhamdulillah

Segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan Qur'an

Sholawat dan salam teruntuk Rasulullah
Saw sang Qur'an berjalan

ROMLI MUSTOFA



- ✓ Mubalig dan Motivator Muslim
- ✓ Pembimbing Umroh RABBANITOUR Bandung
- ✓ Tinggal di Bandung Barat
- ✓ No Kontak : 085722373077
- ✓ FB : Romli Mustofa
- ✓ Tiktok :@ustadzromlimustofa



Tiada Hari *tanpa* Baca Qur'an

"Bacalah Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang yang suka membacanya ketika di dunia."

(HR Muslim)

"Andai hati seseorang bersih, niscaya dia tidak akan merasa kenyang dari membaca Qur'an."

(Utsman bin Affan)

"Al-Qur'an itu diturunkan untuk tiga tujuan: beribadah dengan membacanya, memahami maknanya dan mengamalkannya."

(Syaiikh Utsaimin)

Level dasar dari bersahabat dan hidup bersama Qur'an adalah komitmen membacanya. Buku ini hadir dalam rangka membangun motivasi membaca itu. Semoga tercapai. **Laa haula walaa quwwata illa billahi.**



AHSANU AMALA
PUBLISHING